

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental Design* yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi (protein, lemak, serat, vitamin C), serta status gizi pada pasien kanker payudara dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Randomized Control Group Design* yaitu rancangan penelitian eksperimen pada dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Untuk kelompok perlakuan diberikan intervensi berupa penyuluhan gizi dengan media booklet. Kelompok kontrol tanpa diberikan penyuluhan gizi. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Desain penelitian kelompok kontrol dan kelompok perlakuan

Kelompok Kontrol	R1	-	-	O11
Kelompok Perlakuan	R2	O2	X2	O22

Keterangan:

R1: Kelompok kontrol

R2: Kelompok perlakuan

O2: Hasil pre-test pada kelompok perlakuan

X2: Perlakuan pada kelompok perlakuan yaitu pemberian penyuluhan dengan media booklet

O11: Hasil posttest pada kelompok kontrol

O22: Hasil post test pada kelompok perlakuan

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Poli Onkologi RS Bahayangkara Kediri pada 02 Agustus 2022 – 22 Agustus 2022 selama 3 minggu.

B. Populasi dan Sampel

1. Subyek penelitian

1. Populasi target: pasien yang sedang menjalani rawat jalan poli onkologi di rumah sakit yang telah terdiagnosis kanker payudara

2. Subyek penelitian: Seluruh populasi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang ditetapkan sebelum penelitian dilakukan. Kriteria inklusi digunakan untuk menentukan apakah seseorang dapat berpartisipasi dalam studi penelitian ini. Sampel yang dipilih adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien perempuan berusia antara 30-60 tahun
- 2) Pasien yang sudah terdiagnosa kanker payudara berdasarkan catatan medis
- 3) Pasien dalam keadaan sadar
- 4) Bisa membaca, menulis, mendengar dan bisa diajak berkomunikasi dengan baik dan lancar
- 5) Pasien bersedia menjadi subyek penelitian dan telah menandatangani form kesediaan menjadi subyek penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang pindah fasilitas pelayanan kesehatan.
- 2) Selama waktu pengambilan data, penyakit pasien semakin parah dan pasien meninggal dunia.

2. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel penelitian ini dapat dicari dengan menggunakan rumus besar sampel dari Lameshow et al:

$$n = n_2 = \frac{12 \delta (z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$$n = n_2 = \frac{12 \times 4,04 (1,96 + 1,28)}{4,81^2}$$

$$n = n_2 = \frac{48,48(3,24)}{4,81^2}$$

$$n = n_2 = \frac{11,57,07}{4,81}$$

$$n = n_2 = 32 + 2$$

$$n = n_2 = 32 + 2$$

$$n = 34$$

Keterangan:

$n_1 = n_2 =$ besar sampel minimal (per kelompok) $\delta =$ simpang baku (4,04)⁸

$Z (1-\alpha) =$ nilai Z, derajat kepercayaan 95% (nilai α 0,05 adalah 1,96) $Z (1-\beta) =$ nilai

Z pada kekuatan uji 90% ($\beta = 10\%$ adalah 1,28)

$\mu_1 - \mu_2 =$ beda rata-rata pengetahuan yaitu diantara kedua intervensi yang dilakukan. Selisih nilai mean awal dengan mean akhir skor pengetahuan 25,29 pada kelompok perlakuan dan nilai beda mean kelompok kontrol adalah 20,48. (25,29- 20,48=4,81)

Pada penelitian eksperimen, untuk mengantisipasi kemungkinan subyek terpilih yang drop out, loss to follow up, atau subyek yang tidak taat maka dilakukan koreksi:

$$n = \frac{n}{1 - f}$$

$$n = \frac{15}{1-0,1}$$

Keterangan:

n = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi drop out

Berdasarkan perhitungan besar sampel di atas, maka sampel pada kelompok perlakuan dan pada kelompok kontrol masing-masing berjumlah 17 pasien.

1. Tehnik sampling Penelitian

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian. Sampel yang di pilih dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling yakni dimana pasien kanker payudara yang terdata di poli onkologi rumah sakit Bhayangkara Kediri yang memenuhi kriteria penelitian yang dipilih sebagai subyek penelitian sampai jumlah sampel terpenuhi. (Sugiyono,2006: Nursalam,2008).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Pemberian penyuluhan gizi dengan media booklet pada pasien kanker payudara

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi (protein, lemak, serat, vitamin C) pada pasien kanker payudara.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2: Definisi Operasional Variabel

	Variabel	Definisi operasional variabel	Metode dan alat ukur	Kategori hasil pengukuran	Skala
1.	Penyuluhan gizi dengan media booklet	Proses komunikasi dua arah antara peneliti dengan sekelompok pasien kanker payudara dengan media booklet	Materi penyuluhan gizi dengan media booklet	1. Mendapatkan penyuluhan gizi dengan media booklet 2. Tidak mendapatkan penyuluhan gizi	Ordinal
2.	Tingkat pengetahuan	Pengetahuan pasien yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest	Wawancara dengan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test	a. 76 – 100% baik b. 56-75% cukup c. <56% kurang Notoatmodjo(2010) dalam Hastuti (2015)	Rasio
3.	Tingkat konsumsi protein, lemak, serat, vitamin C	Jumlah konsumsi protein, lemak, vitamin C dan serat yang dikonsumsi pasien kanker selama 1x24jam dibandingkan dengan kebutuhan x 100%	Wawancara dengan menggunakan Form food recall 24 jam (1x24 jam)	a. Baik - Protein 0,8-1g/kgBB - Lemak 30-50% - Vitamin C < 150%) b. Tidak baik - Protein < 0,8g/KgBB - Lemak < 30% atau >50% - Vitamin C > 150%	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Alat
 - a. Alat tulis menulis
 - b. Kalkulator
 - c. Komputer atau laptop
 - d. Microtoice untuk mengukur tinggi badan pasien
 - e. Timbangan injak untuk mengukur berat badan pasien
 - f. DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan)
2. Formulir
 - a. Form informed consent pasien yang berisi lembar persetujuan pasien untuk bersedia ikut serta dalam penelitian
 - b. Form karakteristik pasien yang berisi data identitas pasien, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan
 - c. Form food recall 24 jam
 - d. Form kuesioner pasien untuk pre test dan post test pasien kanker payudara
 - e. Booklet sebagai media konseling gizi pasien
 - f. Data Rekam Medis
3. Software komputer, meliputi:
 - a. Software Nutrisurvey 2007
 - b. SPSS

G. Metode Pengumpulan Data

1. Mendapatkan persetujuan penelitian dari direktur RS Bhayangkara Kediri
2. Mendapatkan informed consent dari responden
3. Mulai melakukan penelitian dengan cara memberikan penyuluhan yang sebelumnya memberikan kuesioner pengetahuan dan recall makan
4. Data identitas responden (nama, alamat, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan status gizi) didapatkan dengan cara memberikan kuesioner dan diisi secara langsung dan data status gizi diperoleh dari pengukuran berat badan dengan timbangan digital dan tinggi badan dengan menggunakan mikrotua
5. Data tingkat pengetahuan pasien sebelum dan sesudah penyuluhan gizi dengan media booklet didapatkan dengan cara memberikan kuesioner dan dikerjakan sendiri oleh pasien.
6. Data tingkat konsumsi (protein, lemak, serat, vitamin C) didapatkan dengan cara wawancara secara langsung kepada pasien dan keluarga pasien dengan menggunakan form recall 24 jam yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan

H. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data
 1. Data karakteristik pasien diolah dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Tingkat pendidikan digolongkan sesuai dengan klasifikasi menurut Khomsan (2000) yaitu:
 - Rendah : tidak tamat sekolah, tidak tamat SD, tidak tamat SMP/ sederajat
 - Tinggi : tamat SMA/ sederajat atau diantaranya
 2. Data Tingkat Pengetahuan
 - a. Data tingkat pengetahuan pasien dengan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test diberi skor 1 bagi jawaban benar dan skor 0 bagi jawaban salah, kemudian dihitung dalam presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:
$$\text{Total tingkat pengetahuan} = \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor harapan}} \times 100\%$$
 - 1) Kemudian tingkat pengetahuan pasien dikelompokkan menurut kriteria

Notoatmodjo (2010) dalam Hastuti (2015) sebagai berikut :

- 1). Tingkat pengetahuan baik 76-100%
- 2). Tingkat pengetahuan cukup 56-75%
- 3). Tingkat pengetahuan kurang < 56%

b. Data Tingkat Konsumsi (protein, Lemak, Serat, Vitamin C)

Data tingkat konsumsi zat gizi (protein, lemak, serat, vitamin C) diperoleh dengan cara mengkonversi jumlah makanan yang dimakan oleh pasien dari bentuk Ukuran Rumah Tangga (URT) menjadi satuan gram, selanjutnya dianalisis menggunakan Nutrisurvei 2007, dihitung dengan membandingkan konsumsi rata-rata per hari dengan kebutuhan.

$$\text{Tingkat Konsumsi} = \frac{\text{Konsumsi/hari}}{\text{Kebutuhan/hari}} \times 100\%$$

Selanjutnya data konsumsi zat gizi (protein, lemak, serat, vitamin C) rata-rata per hari diperoleh dari hasil perhitungan recall 24 jam menggunakan nutrisurvey 2007 kemudian dimasukkan ke dalam kategori penilaian tingkat konsumsi sebagai berikut:

Tabel 3.3: Kategori Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Kategori	Tingkat konsumsi (%)
Baik	Protein 0,8-1 g/kgBB Lemak 30-50% Vitamin C < 150%)
Tidak baik	Protein < 0,8g/Kgbb Lemak < 30% atau lebih dari 50% Vitamin C > 150%

(Hariani, 2007)

c. Analisis statistik variable independent dan variable dependent

Data yang telah didapatkan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan uji Saphiro-Wik. Jika data berdistribusi normal, maka uji statistic yang digunakan adalah statistic parametrik menggunakan uji Paired T- Test untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok. Sedangkan uji Independent T-Test untuk mengetahui perbedaan antara kelompok control dan kelompok perlakuan jika data tidak berdistribusi normal atau statistic parametrik maka menggunakan uji statistic Wilocxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan pada masing- masing kelompok, sedangkan uji non parametrik U-Man Whitney digunakan untuk membandingkan hasil antara kelompok control dan kelompok perlakuan. Memiliki pengaruh jika p-value $<0,05$ dan dikatakan tidak memiliki pengaruh yang bermakna jika p-value $>0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95%. menggunakan SPSS. Data berdistribusi normal ($p > 0,05$) untuk menguji perbedaan *pre-test* dan *post-test* diuji dengan *Paired Sample T-Test* dengan tingkat kepercayaan 95%.